

## **HUBUNGAN PERILAKU *BULLYING* DI MEDIA SOSIAL DENGAN SIKAP PERCAYA DIRI SISWA KELAS X DI SMKN 4 MATARAM**

**Dewi Rayani dan Jien Tirta Raharja**

(Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram)

Email [basma\\_rayani@yahoo.com](mailto:basma_rayani@yahoo.com) ; [jienraharja@gmail.com](mailto:jienraharja@gmail.com)

**Abstrak:** Perilaku *Bullying* pada media sosial merupakan tindakan penghinaan, kekerasan fisik atau intimidasi yang dilakukan seseorang dalam kelompok atau institusi melalui perangkat teknologi dan informasi di media sosial terhadap orang lain atau kelompok lain. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara perilaku *Bullying* di media sosial dengan rasa percaya diri siswa di SMKN 4 Mataram/ adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode angkat sebagai metode pokok, wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai pelengkap. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 orang siswa yang aktif dalam media sosial dan analisa data menggunakan koefisien korelasi product moment. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan anatar perilaku *Bullying* di media sosial dengan rasa percaya diri siswa hal ini ditunjukkan dengan nilai pada analisa data dengan perhitungan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Perilaku *Bullying* di media sosial dengan Sikap Percaya Diri Siswa karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 dan t hitung sebesar 3,12.

**Kata Kunci:** Perilaku Bullying, Media Sosial, Percaya Diri

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan mengarah pada perubahan fisik manusia baik itu pertumbuhan bentuk tubuh, penambahan tinggi badan maupun hal lain yang berkaitan dengan fisik. Sedangkan perkembangan lebih mengarah pada pola pikir, kematangan mental. Contohnya perkembangan seorang individu yang disebut remaja yang mana remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa transisi yaitu perubahan dari masa anak-anak

menuju masa dewasa. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran psikologi pendidikan, maka kajian tentang perkembangan individu membahas tentang bagaimana perubahan yang terjadi pada individu dalam konteks dunia pendidikan.

Pendidikan yang sedang kita hadapi saat ini dirancang untuk memenuhi cita-cita individu dan membentuk watak serta menjadikan individu yang memiliki martabat dan berkepribadian mulia yang menjadikan individu tersebut menjadi manusia yang utuh. Dengan adanya pendidikan yang berjalan dengan baik, maka tujuan

tersebut seharusnya tidak lagi menjadi cita-cita, melainkan sudah menjadi realita. Saat sekarang ini pula dunia pendidikan telah berhasil mengembangkan berbagai macam teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran yang dijalankan. Munculnya media internet merupakan penemuan yang berharga, karena dengan adanya hal ini sangat membantu proses pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Seiring berjalannya waktu, akses internet menjadi semakin mudah. Hal ini didukung dengan banyaknya tempat-tempat dengan fasilitas wi-fi serta kartu *provider* yang menawarkan paket internet lewat *handphone* dengan harga yang terjangkau, tak luput pula dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan saat ini pun banyak menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran. Media sosial adalah sebuah media online yang para penggunanya dapat berpartisipasi dan berbagai berbagai hal. Media sosial pun menjadi sebuah alat yang sangat dinikmati dan diminati oleh berbagai kalangan.

Dari berbagai kelebihan yang ada dalam media sosial terdapat pula dampak

yang bersifat negatif dan bahkan bukan hanya untuk diri sendiri namun juga orang lain seperti terjadinya perilaku *Bullying*. *Bullying* merupakan tindakan agresif yang disengaja dilakukan berulang-ulang dan dari waktu ke waktu, dan terdapat ketidakseimbangan kekuasaan atau kekuatan Olweus (1993). Perilaku ini dapat menjadi kebiasaan dan melibatkan ketidak seimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Dan bahkan dapat berdampak pada perilaku individu seperti rendahnya sikap percaya diri ketika individu tersebut selalu mendapatkan perilaku *Bullying* di media sosial. Dalam hal ini perilaku *bullying* sering kali dilakukan para remaja di media sosial. Di dapati pula hasil survei IPSOS di 24 negara termasuk Indonesia, satu dari sepuluh atau 12% orang tua melaporkan bahwa mengalami *Bullying* sekitar 60% menyatakan alat yang digunakan adalah facebook ([news.liputan6.com](http://news.liputan6.com)). Berdasarkan fenomena ini maka penelitian tentang hubungan perilaku *Bullying* di media sosial terhadap sikap percaya diri siswa sangat menarik untuk diamati.

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang

mana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010:36). Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel X disebut variabel bebas adalah *Bullying* dan variabel Y disebut variabel terikat adalah sikap percaya diri.

Sedangkan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X di SMK Negeri 4 dengan sampel yang aktif di media sosial berjumlah 27, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode pokok, dokumentasi, observasi serta wawancara digunakan sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data. Adapun bentuk angket yang digunakan adalah kuesioner berstruktur/disebut juga kuesioner tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan ” (Margono, 2005: 168).

Sedangkan teknik analisa data menggunakan rumus *Product Moment*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya signifikansi antara hubungan perilaku *Bullying* di media sosial dengan sikap percaya diri siswa, oleh karena itu hipotesa nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berbunyi “ tidak ada hubungan antara perilaku *Bullying* di media sosial dengan rasa percaya diri siswa” dan hipotesis alternatif diterima yang berbunyi “ ada hubungan antara perilaku *Bullying* di media sosial dengan sikap percaya diri siswa di SMKN 4 mataram” adapu data yang menunjukkan adanya signifikansi hasil penelitian ini dibuktikan dengan perhitungan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Perilaku *Bullying* di media sosial dengan Sikap Percaya Diri Siswa karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 dan t hitung sebesar 3,12. Dengan  $\alpha = 0,05$  menggunakan uji dua pihak, ( $df = n - 2$  atau  $27 - 2 = 25$  diperoleh nilai t tabel = 2,060. Dengan demikian, nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,12 > 2,060$ ) berdasarkan kenyataan tersebut maka

analisa data dalam penelitian ini adalah signifikan.

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  (Uji 2 Pihak) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$  atau  $27-2= 25$ . Dengan pengujian 2 pihak (signifikansi = 0,05) hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,71.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku *Bullying* di media sosial dengan sikap percaya diri siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan nilai  $rx_y$  sebesar 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Perilaku *Bullying* di media sosial dengan Sikap Percaya Diri Siswa karena berada pada rentang 0,40 – 0,599 dan  $t$  hitung sebesar 3,12. Dengan  $\alpha = 0,05$  menggunakan uji dua pihak, (df)  $n - 2$  atau  $27 - 2 = 25$  diperoleh nilai  $t$  tabel = 2,060. Dengan demikian, nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,12 > 2,060$ ) berdasarkan kenyataan tersebut maka analisa data dalam penelitian ini adalah signifikan.

### DAFTAR PUSTAKA

Olweus, Dan. 1993. *Bullying at School : What We Know and What We Can do*. Carnwall: Blackwell Publishing

- Coloroso, Barbara. 2007. *Stop Bullying*. Jakarta : Serambi Ilmu Pustaka
- Wiyani, Ardy. 2012. *Save our children from school Bullying*. Jogjakarta : ar – ruzz media
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta : Puspaswara
- Aditya, Firmansyah. 2010. *Situs jejaring sosial menggunakan Elgg*. [http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding/3/situs – jejaring – sosial – menggunakan- elgg. Pdf](http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding/3/situs-jejaring-sosial-menggunakan-elgg.Pdf)
- Akdon dan Riduwan. 2010. *Rumus dan data dalam statistika*. Cet 2, Alfabeta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Margono, S. 2005. *Metodelogi penelitian pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Lauster, Peter. 2002. *Tes kepribadian (alih bahasa: D.H. Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan ketiga belas. Jakarta : Bumi Aksara
- Beane, A. L. 2008. *Protect Your Child From Bullying*. San Fransisco: Jossey – Bass
- Thantaway. 2005. *Kamus istilah bimbingan dan konseling*. [http://ilmu-psikologi-wordpress.com\(pengertian kepercayaan diri\)](http://ilmu-psikologi-wordpress.com(pengertian-kepercayaan-diri))

- Coombs, P.H. dan Ahmed Manzoor. (terjemahan). Jakarta :  
1974. Memerangi kemiskinan Rajawali  
di pedesaan melalui Depdiknas. 2008. Kurikulum satuan  
pendidikan Nonformal. pendidikan. Jakarta :  
Dikmenum Depdiknas